

PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Yunita Putriani¹, Erika Prilla Stevania², Muhammad Alkirom Wildan³

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 2202211100022@student.trunojoyo.ac.id¹, 2202211100005@student.trunojoyo.ac.id², wildan.alkirom69@trunojoyo.ac.id³

Abstract: This research aims to analyze the influence of human resource development on employee performance at the Nganjuk Regency Regional Secretariat. Human resource development, which includes training, education and career development programs, plays a crucial role in improving the quality and effectiveness of employees in the government sector. This research uses quantitative methods with a survey approach to collect data from employees at the Nganjuk Regency Regional Secretariat. The questionnaire used was designed to measure various aspects of HR development and their impact on employee performance, which includes productivity, quality of public services and job satisfaction. The data obtained was analyzed using statistical techniques to evaluate the relationship between HR development programs and increased employee performance. The research results show that there is a significant positive relationship between human resource development and increased employee performance. Employees involved in effective training and development programs show significant improvements in work skills, motivation, and quality of output, which has an impact on improving overall performance in their work environment. The findings of this research provide important insights for the management of the Nganjuk Regency Regional Secretariat regarding the effectiveness of the program HR development. The results show that investment in human resource development not only increases employee competency and satisfaction but also contributes to improving overall institutional performance. Therefore, it is recommended that the Nganjuk Regency Regional Secretariat continue to optimize the HR development program as a strategy to improve the quality of public services and achieve better administrative efficiency.

Key words: HR development, employee performanceKeywords

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. Pengembangan sumber daya manusia, yang mencakup pelatihan, pendidikan, dan program pengembangan karir, memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pegawai di sektor pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. Kuesioner yang digunakan dirancang untuk mengukur berbagai aspek pengembangan SDM serta dampaknya terhadap kinerja pegawai, yang meliputi produktivitas, kualitas pelayanan publik, dan kepuasan kerja. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengevaluasi hubungan antara program pengembangan SDM dan peningkatan kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kinerja pegawai. Pegawai yang terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan yang efektif menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam keterampilan kerja, motivasi, dan kualitas output, yang berdampak pada peningkatan kinerja keseluruhan di lingkungan kerja mereka. Temuan penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk mengenai efektivitas program pengembangan SDM. Hasilnya menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan kompetensi dan kepuasan pegawai tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja institusi secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk terus mengoptimalkan program pengembangan SDM sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan mencapai efisiensi administratif yang lebih baik.

Kata kunci:*pengembangan SDM, kinerja pegawai*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen utama dalam sebuah organisasi, artinya Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi. Sumber daya manusia menjadi sesuatu yang penting dalam organisasi, hal ini untuk meghadapi tuntutan tugas sekarang dan tantangan yang ada di masa yang akan datang atau masa depan (Siagian, 1996:182).

Pengembangan Sumber daya manusia merupakan adalah proses persiapan individu untuk memiliki tanggung jawab yang berbeda atau lebih besar dalam sebuah organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau skill agar lebih menguasai dan profesional sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Sutrisno (2009) berpendapat bahwa pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. (Bukit et al., 2017).

Dalam konteks pemerintahan, seperti di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk, pengembangan SDM menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa pegawai dapat menjalankan tugas dan fungsi mereka dengan optimal, mengingat kompleksitas dan tuntutan pekerjaan yang tinggi dalam pelayanan publik.

Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk, sebagai lembaga yang memegang peranan strategis dalam administrasi dan pelayanan publik di tingkat kabupaten, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kinerja pegawai yang tinggi dan berkualitas. Pengembangan SDM di Sekretariat Daerah meliputi berbagai program, seperti pelatihan teknis, pendidikan formal, dan kegiatan pengembangan profesional yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Namun, seberapa efektif program-program tersebut dalam meningkatkan kinerja pegawai belum sepenuhnya dipahami.

Pentingnya pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja pegawai di sektor pemerintahan mendorong perlunya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. Dengan menganalisis hubungan antara pelatihan dan program pengembangan yang diterima oleh pegawai dan hasil kinerja mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan manajerial yang lebih efektif.

Pertanyaan penelitian utama adalah: Bagaimana pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk? Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek dari program pengembangan SDM yang diterapkan, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap produktivitas, kualitas pekerjaan, dan kepuasan kerja pegawai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pihak manajemen dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan yang lebih efektif, serta membantu meningkatkan kinerja keseluruhan di lingkungan Sekretariat Daerah.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM mengacu pada upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pegawai melalui pelatihan, pendidikan, dan pengalaman kerja. Menurut **Dessler (2017)**, pengembangan SDM melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki keterampilan dan kemampuan pegawai, serta mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab yang lebih besar di masa depan. **Noe et al. (2017)** menambahkan bahwa pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan interpersonal dan manajerial, yang sangat penting untuk efektivitas kerja.

Model Pengembangan SDM

Kirkpatrick's Four-Level Training Evaluation Model merupakan salah satu model yang sering digunakan untuk menilai efektivitas program pelatihan dan pengembangan. Model ini mencakup empat level evaluasi: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil (**Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006**). Evaluasi pada level hasil, seperti peningkatan kinerja, memberikan wawasan tentang dampak program pelatihan terhadap hasil kerja pegawai. Model ini relevan dalam mengevaluasi efektivitas program pengembangan SDM di Sekretariat Daerah.

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai dapat didefinisikan sebagai sejauh mana pegawai memenuhi atau melebihi standar pekerjaan yang diharapkan (**Robinson & Judge, 2019**). **Campbell et al. (1993)** mengidentifikasi bahwa kinerja pegawai melibatkan dimensi seperti efisiensi, kualitas kerja, dan kemampuan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pemerintahan, kinerja pegawai juga mencakup pelayanan publik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pegawai

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan SDM memiliki dampak positif terhadap kinerja pegawai. **Birdi et al. (2008)** menemukan bahwa program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan pegawai dan kinerja individu. **Wright & Snape (2003)** menekankan bahwa pengembangan SDM dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja pegawai. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana program pengembangan SDM di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Konteks Pemerintahan

Dalam sektor pemerintahan, pengembangan SDM memiliki tantangan dan kebutuhan khusus dibandingkan dengan sektor swasta. **Perry & Wise (1990)** menyatakan bahwa motivasi pegawai sektor publik sering dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti pelayanan publik dan kontribusi terhadap masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan SDM harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik pegawai pemerintah untuk mencapai hasil yang optimal.

Studi Terkait

Penelitian oleh **Aminah et al. (2019)** mengenai pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai di instansi pemerintah menunjukkan hasil positif, di mana pelatihan meningkatkan keterampilan dan kinerja pegawai

secara signifikan. Penelitian ini memberikan dasar untuk menilai dampak program pengembangan SDM di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk dan membantu memahami bagaimana pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan analisis data dari kuesioner yang disebarluaskan kepada pegawai, beberapa temuan utama dapat disajikan:

Profil Responden

Dari total kuesioner yang disebarluaskan, 85 kuesioner kembali dan dapat digunakan untuk analisis. Responden terdiri dari berbagai jenjang jabatan dan unit kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk. Sebagian besar responden adalah pegawai dengan masa kerja antara 5 hingga 10 tahun, dan mayoritasnya adalah pegawai tetap.

Program Pengembangan SDM

Berdasarkan data yang dikumpulkan, sebagian besar pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk telah mengikuti berbagai program pengembangan SDM, termasuk pelatihan teknis, workshop, dan seminar. Program pelatihan yang paling sering diikuti adalah pelatihan manajerial dan teknis yang relevan dengan tugas sehari-hari pegawai. Evaluasi terhadap program pelatihan menunjukkan bahwa 78% pegawai merasa bahwa program tersebut sangat bermanfaat dan relevan dengan pekerjaan mereka.

Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja Pegawai

Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengembangan SDM dan kinerja pegawai. Berdasarkan hasil analisis regresi linier, variabel pengembangan SDM seperti pelatihan, pendidikan, dan program pengembangan karir secara bersamaan menjelaskan 65% dari variasi dalam kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM memiliki dampak yang substansial terhadap peningkatan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah.

- **Pelatihan dan Kinerja Pegawai:** Pegawai yang mengikuti pelatihan secara rutin menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan mereka yang jarang mengikuti pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja.
- **Pendidikan dan Kinerja Pegawai:** Pendidikan formal yang relevan dengan tugas pegawai juga menunjukkan pengaruh positif. Pegawai yang memiliki pendidikan lanjutan atau sertifikasi tambahan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas mereka.
- **Program Pengembangan Karir:** Program pengembangan karir yang terstruktur dengan baik memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja pegawai. Pegawai yang merasa memiliki jalur karir yang jelas cenderung lebih termotivasi dan menunjukkan kinerja yang lebih tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

73

Pengembangan sumber daya manusia berkontribusi positif terhadap performa karyawan. Kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk, seperti pelatihan dan pendidikan, mempunyai dampak signifikan dalam meningkatkan performa karyawan. Karyawan yang diberikan peluang untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan mereka biasanya menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan mereka. Berbagai faktor yang menunjang pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan yang sesuai dan sarana yang memadai, juga berpengaruh pada performa karyawan. Karyawan yang mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya akan lebih efektif dalam melaksanakan pekerjaannya. Keterikatan organisasi dan dorongan dari karyawan juga berkontribusi besar pada keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Ketika karyawan merasa mendapatkan penghargaan dan kesempatan untuk tumbuh, mereka cenderung lebih bersemangat untuk berprestasi dalam pekerjaan mereka.

Saran dan Keterbatasan

Perbaikan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia: Diperlukan peningkatan dan penyesuaian dalam program pelatihan dan pengembangan, khususnya yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan individu setiap karyawan. Program pengembangan sumber daya manusia harus disusun agar relevan dengan perkembangan tugas dan tanggung jawab karyawan.

Peningkatan Fasilitas dan Sarana Pendukung: Untuk memastikan program pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan dengan baik, disarankan untuk meningkatkan sarana yang mendukung, seperti ruang pelatihan yang memadai, akses teknologi untuk mendukung pembelajaran, serta materi pelatihan yang terkini.

Peningkatan Komunikasi dan Dukungan dari Pimpinan: Para pemimpin di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk diharapkan memberikan dukungan penuh untuk pengembangan sumber daya manusia melalui penguatan komunikasi dan pengakuan atas pencapaian karyawan setelah mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi lainnya.

Evaluasi dan Pemantauan Program Pengembangan: Secara teratur, perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan terhadap program pengembangan sumber daya manusia untuk memahami dampaknya bagi performa karyawan. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

REFERENSI

- Wibowo, A. S. (2022). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Purwokerto. *Journal of Management Review*, 5(3), 655-663.
- Tarigan, C. G., & Nasution, M. A. (2014). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Cabang Binjai. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 2(2), 146-153.
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai PT. Indojoya Agrinusa. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 7-15.
- Yahya, Y., & Yani, D. A. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Blambangan Umpu Kecamatan Blmbangan Umpu. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 39-50.
- Rintjap, I. H., Areros, W. A., & Sambul, S. A. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Permata Finance Tomohon. *Productivity*, 2(7), 556-560.